

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dari penelitian dan uji statistik yang telah dilaksanakan mengenai perbedaan kesiapsiagaan siswa SMP Negeri pada zona merah dan zona hijau terhadap bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Padang tahun 2020 yang sesuai dengan tujuan penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi kesiapsiagaan rendah pada siswa SMP Negeri di zona merah sebesar 1,8%, sedangkan zona hijau sebesar 25,4%. Kesiapsiagaan siswa SMP Negeri pada zona merah lebih tinggi dibandingkan dengan zona hijau.
2. Distribusi frekuensi pengetahuan rendah pada siswa SMP Negeri di zona merah sebesar 21,8%, sedangkan zona hijau sebesar 57,1%. Pengetahuan siswa SMP Negeri pada zona merah lebih tinggi dibandingkan zona hijau.
3. Distribusi frekuensi rencana tanggap darurat rendah pada siswa SMP Negeri di zona merah sebesar 20%, sedangkan zona hijau sebesar 61,9%. Rencana tanggap darurat siswa SMP Negeri pada zona merah lebih tinggi dibandingkan zona hijau.
4. Distribusi frekuensi sistem peringatan dini rendah pada siswa SMP Negeri di zona merah sebesar 32,7%, sedangkan zona hijau sebesar 74,6%. Sistem peringatan dini siswa SMP Negeri pada zona merah lebih tinggi dibandingkan zona hijau.

5. Distribusi frekuensi mobilisasi sumber daya rendah pada siswa SMP Negeri di zona merah sebesar 20%, sedangkan zona hijau sebesar 39,7%. Mobilisasi sumber daya siswa SMP Negeri pada zona merah lebih tinggi dibandingkan zona hijau.
6. Terdapat perbedaan yang bermakna antara kesiapsiagaan siswa SMP Negeri pada zona merah dan zona hijau terhadap bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Padang tahun 2020.
7. Terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan siswa SMP Negeri pada zona merah dan zona hijau terhadap bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Padang tahun 2020.
8. Terdapat perbedaan yang bermakna antara rencana tanggap darurat siswa SMP Negeri pada zona merah dan zona hijau terhadap bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Padang tahun 2020.
9. Terdapat perbedaan yang bermakna antara sistem peringatan dini siswa SMP Negeri pada zona merah dan zona hijau terhadap bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Padang tahun 2020.
10. Terdapat perbedaan yang bermakna antara mobilisasi sumber daya siswa SMP Negeri pada zona merah dan zona hijau terhadap bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Padang tahun 2020.

6.2 Saran

Bagi Pemerintah

Bagi Pemerintah

Diharapkan kepada Pemerintah Kota Padang untuk mendukung kegiatan kesiapsiagaan bencana yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait, seperti:

11. BPBD Kota Padang dapat melaksanakan kegiatan sekolah cerdas bencana diseluruh sekolah yang ada di Kota Padang untuk meningkatkan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana alam serta dilakukan secara berkelanjutan.
12. Dinas Pendidikan Kota Padang dapat membuat kurikulum tentang pendidikan bencana mengingat Kota Padang berada dalam ancaman risiko berbagi bencana alam.
13. Dinas Kesehatan dapat memberikan kegiatan pelatihan kepada siswa dalam pemberian pertolongan pertama pada korban saat bencana.

Bagi Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah serta komunitas sekolah untuk mendukung dan melaksanakan kegiatan peningkatan kesiapsiagaan diantaranya:

1. Setiap sekolah membuat peta risiko, jalur evakuasi, titik kumpul serta membuat SOP kesiapsiagaan untuk mengurangi risiko bencana gempa bumi dan tsunami.
2. Sekolah membuat kebijakan tentang pengadaan *go-bag* atau tas SIBAD bagi masing-masing siswa untuk dapat memenuhi kebutuhan siswa pasca bencanagempa bumi dan tsunami.
3. Sekolah yang memiliki sirine peringatan dini membuat protap (SOP) serta melakukan sosialisasi peringatan dini bencana terkait tanda/bunyi peringatan bencana di sekolah, mekanisme aktivasi peringatan, pembatalan peringatan, dan kondisi aman setelah tsunami berakhir kepada seluruh komunitas sekolah.
4. Mengadakan pelatihan mandiri atau mengirimkan utusan sekolah untuk mengikuti pelatihan diluar sekolah sebagai peningkatan kemampuan guru dan

siswa untuk mendukung kesiapsiagaan di sekolah dalam antisipasi bencana gempa bumi dan tsunami.

5. Sekolah dapat membentuk kelompok siaga bencana sekolah untuk mendukung peningkatan kesiapsiagaan bagi komunitas sekolah.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian perbedaan kesiapsiagaan siswa sekolah negeri dengan sekolah swasta yang berada di zona merah bencana gempa bumi dan tsunami.

6. siswa untuk mendukung kesiapsiagaan di sekolah dalam antisipasi bencana gempa bumi dan tsunami.
7. Sekolah dapat membentuk kelompok siaga bencana sekolah untuk mendukung peningkatan kesiapsiagaan bagi komunitas sekolah.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian perbedaan kesiapsiagaan siswa sekolah negeri dengan sekolah swasta yang berada di zona merah bencana gempa bumi dan tsunami.

